

BAB I

Riwayat Hidup Mahatma Gandhi

1.1 Riwayat Hidup Mahatma Gandhi

Pada bagian ini penulis menguraikan riwayat hidup Mahatma Gandhi, yang meliputi: riwayat pribadi, dunia intelektual, dan karier politik.

1.1.1 Riwayat Pribadi

Gandhi lahir pada tanggal 02 Oktober 1869 di Porbandar. Dengan nama lengkap Mohandas Karamchand Gandhi. Ia merupakan anak ketiga dari Pulitbai yang adalah istri keempat dari ayah Gandhi. Gandhi dianugerahi gelar Mahatma yang artinya jiwa yang agung.¹ Gandhi merupakan sosok yang berjuang tanpa menggunakan senjata maupun benda-benda tajam dalam memerdekakan India. baginya ahimsa merupakan wujud nyata sikap mengasihi dengan melawan setiap bentuk kekerasan. Menurut Gandhi tidak boleh membenci musuh kita melainkan membenci dosa yang ada dalam diri mereka²

Kasta Bania merupakan kasta dari keluarga Gandhi yang sejak dahulu menjadi pedagang di daerah Porbandar. Keluarga Gandhi mulai dari kakek, ayah dan paman Gandhi selalu menjadi Perdana Menteri di negara bagian Khathiawad. Kakek Gandhi bernama Uttamchand Gandhi atau biasa dipanggil Ota Gandhi merupakan orang yang sangat baik. Beliau dipaksa negara untuk meninggalkan Porbandar dengan menyebarkan kabar bohong. Sebagai seorang Diwan (Menteri), kakek Gandhi pergi ke Junagadh untuk mendapatkan perlindungan. Di Junagadh ia menggunakan tangan kiri saat bersalaman dengan Nawab. Orang merasa

¹ Francis Alappatt, " Mahatma Gandhi: Prinsip Hidup, Pemikiran Politik Dan Konsep Ekonomi", (Bandung: Nusa Media, 2005), n.d. 3

² Mahatma Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara; Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*, ed. Kustiniyati Mochtar (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Gramedia, 1988). 16

tersinggung dengan apa yang telah dilakukan Ota Gandhi, namun ia menangkis dengan berkata “tangan kanannya telah digadaikan di Porbandar”

Setelah kehilangan istri pertamanya, maka Ota Gandhi memilih menikah untuk yang kedua kalinya. Dari istri pertama, Ota Gandhi mendapatkan empat orang putra sedangkan dari istri kedua ia mendapatkan dua orang putra. Sejak kecil Gandhi menganggap bahwa anak-anak dari kakeknya berasal ibu yang sama. Ayah Gandhi merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Ayah Gandhi bernama Karamchand Gandhi sedangkan pamannya merupakan anak terakhir, yang bernama Tulsidas. Keduanya menjadi Perdana Menteri secara bergantian di Porbandar. Bahkan mereka berdua merupakan anggota dewan Rajathasnik. Walaupun dewan ini sudah bubar, tetapi pengaruh dari mereka berdua dalam menyelesaikan konflik di dalam sukunya telah banyak membantu. Karamchand Gandhi pernah menjadi Perdana Menteri di Vanakaner dan Rajkot. Beliau meninggal pada saat itu masih memegang jabatan sebagai kepala hakim di negara bagian Rajkot.³

Ayah Gandhi menjabat sebagai Dewan Porbandar, Rajkot, dan Vankaner. Walaupun telah menjabat sebagai Dewan, Karamchand Gandhi orang yang murah hati. Pendapatannya diberikan dalam menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan terutama ia membantu orang yang miskin. Bagi Karamchand, anak-anaknya adalah kekayaannya. Ibu dari Gandhi bernama Putlitbai disebut wanita saleh karena ia rajin berpuasa, berdoa di kuil-kuil, dan di bulan puasa melakukan mati-raga. Keluarga mereka hidup dengan baik, tetapi tidak memiliki tabungan. Pulitbai adalah istri keempat dan terakhir dari Karamchand, setelah tiga istri Karamchand meninggal pada saat melahirkan anak-anak baginya. Ia memiliki dua anak

³ M.K. Gandhi, *Mahatma Gandhi: Sebuah Autobiografi*” (Yogyakarta: Narasi, 2009). 3-4

perempuan dari dua pernikahan pertama. Sedangkan Pulitbai melahirkan tiga anak laki-laki dan satu anak perempuan. Sementara Gandhi adalah anak bungsu.⁴

Mohandas Karamchand Gandhi mulai bersekolah di Rajkot sejak tahun 1876 dan memulai dalam pendidikan dasar. Dari catatan masa sekolah Gandhi, ia dikatakan bukan murid dalam kategori pintar. Setelah penyelesaian pendidikan di sekolah dasar di Rajkot, kemudian ia memasuki jenjang pendidikan menengah di Kathiawar High School. Selama hampir 11 tahun lamanya baru Gandhi menyelesaikan pendidikan menengah.⁵

Gandhi dinikahkan dengan seorang perempuan bernama Kasturbai Makanji yang merupakan anak dari pedagang kelompok Banya dari Porbandar. Pada saat Gandhi berumur 13 tahun dan masih berada dalam pendidikan dasar menengah di Rajkot.⁶ Di umur yang ke 15, ia berhasil masuk sekolah menengah atas Alfred yang berada di Rajkot. Ia disukai oleh para guru dan sering mendapatkan penghargaan. Namun, ia tidak suka menulis dan pelajaran olahraga.⁷

Gandhi memilih masuk ke Samaldas College walaupun telah lulus di Universitas di Ahmedabad di tahun 1887. Dalam perjalanan Gandhi menemui kesulitan-kesulitan dalam studinya disana, sehingga Gandhi memutuskan untuk berhenti dari Samaldas College. Gandhi kemudian diusulkan untuk melanjutkan kuliah hukum di Inggris oleh Mavji Dave, namun tidak disetujui oleh anggota keluarga dari Gandhi. Dengan alasan biaya yang besar dan di dalam kasta di keluarganya tidak ada yang pernah ke luar negeri. Akibatnya Gandhi di

⁴ Wied Prana, *Gandhi Manusia Bijak Dari Timur: Biografi Singkat Mahatma Gandhi 1869-1948* (Yogyakarta: Garasi, 2014). 17-18

⁵ Francis Alappatt, "Mahatma Gandhi: Prinsip Hidup, Pemikiran Politik Dan Konsep Ekonomi", (Bandung: Nusa Media, 2005),. 4

⁶ Anom Whani Wicaksana, *Mahatma Gandhi Inspirasi Tentang Perjuangan Hidup Yang Penuh Kejujuran Dan Kesederhanaan* (Yogyakarta: C-Klik Media, 2019). 6

⁷ Wied Prana, *Gandhi Manusia Bijak Dari Timur: Biografi Singkat Mahatma Gandhi 1869-1948*. 20

mendapat pengucilan dari keluarganya. Namun ibu Gandhi mau mengizinkan Gandhi pergi ke Inggris dengan mengikuti syarat-syarat dari ibunya, yakni setia sebagai seorang suami dan selalu menjadi vegetarian.⁸

Pada tahun 1888, Gandhi pertama kali menginjakkan kaki di Inggris. Di Inggris banyak hal yang Gandhi lakukan dengan menyelaraskan sesuai kebiasaan orang-orang di sana. Seperti: belajar berdansa, membaca koran, bermain biola dan belajar bahasa Prancis. Selain itu, Gandhi juga belajar tentang ajaran Kristen dalam Injil dan juga ia juga mendalami Bhagavad Gita terjemahan bahasa Inggris.

London Matriculation menjadi pilihan Gandhi untuk menempuh pendidikan pengacara. Di sana tidak ditemukan hukum India maupun hukum Hindu, namun Gandhi hanya belajar tentang bahasa Latin, hukum Romawi, dan hukum Inggris. Pada tanggal 10 Juni 1891, Gandhi berhasil menjadi pengacara. Setibanya di India Gandhi mendaftarkan diri menjadi pengacara pada tanggal 12 Juni 1891.

Tempat persinggahan Gandhi di India ialah Rajkot. Banyak kendala yang ia temui saat menjadi pengacara di Rajkot terutama karena ketidaktahuan tentang hukum Hindu, Islam dan India. Akhirnya Gandhi berpindah ke Bombay demi menemukan perkara. Di Bombay Gandhi tidak mampu menyelesaikan perkara yang didapatnya, sehingga ia kembali lagi ke Rajkot. Rajkot menjadi tempat yang tidak bersahabat dengan pekerjaan Gandhi. Di sana terdapat banyak penyimpangan terhadap kaum minoritas yang menjadi klien Gandhi dan juga permainan politik yang sangat tinggi disana, sehingga menghancurkan karier pengacara Gandhi. Dalam upaya membela kakaknya, Gandhi Bahkan diusir akibat ketidaksukaan seorang pejabat. Akhirnya sekitar tahun 1893, ia pergi ke Natal Afrika Selatan tepatnya di lewat jalur Durban Gandhi memilih untuk pergi ke Afrika Selatan karena ditawarkan Dada

⁸ Agnes Sri Poerbasari, "Nasionalisme Humanistis Mahatma Gandhi," *Wacana* 9 (n.d.): 2. 174

Abdulla dan co Afrika Selatan untuk menangani kasus mereka. Gandhi dibayar dengan harga €50 dengan kesepakatan selama tiga tahun.⁹ Dalam situasi ketidakadilan yang terjadi bagi kaum-kaum terpinggirkan di Afrika Selatan, membuat Gandhi tersentuh dan memperjuangkan hak-hak mereka. Situasi sosial di Afrika Selatan yang membedakan ras inilah yang menjadi hal yang tidak terpikirkan oleh Gandhi. Gandhi selalu memperjuangkan hak-hak yang sebenarnya harus dimiliki oleh kaum-kaum yang didiskriminasi disana.¹⁰

Setelah kembali ke India, Gandhi membawa pengalamannya untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat India dan memperjuangkan kemerdekaan bangsa India. Perjuangan Gandhi dalam memerdekakan India sangat jauh berbeda dengan tokoh-tokoh lain. Gandhi memilih untuk menggunakan Ahimsa atau perjuangan anti-kekerasan. Perjuangan ini tidak menggunakan senjata maupun benda-benda tajam lainnya namun dengan cara-cara humanis tanpa kekerasan. Gandhi mengajar untuk tidak membenci Inggris, melainkan dosa yang mereka lakukan. Berperikemanusiaan menurut Gandhi memiliki kesamaan seperti Patriotisme¹¹

Dalam berjuang melawan kekerasan, Gandhi mencoba menerapkan nilai-nilai agama yang dipahaminya. Ahimsa inilah adalah bukti ketekunannya dalam mempelajari secara baik apa yang diajarkan agamanya. Dalam perjuangan melawan Inggris konsep ahimsa menjadi pembeda dalam perjuangan memerdekakan India. Konsep ini tidak melegalkan setiap bentuk kekerasan dalam bertindak, bahkan penggunaan senjata sangat dilarang.¹²

⁹ Ibid. 175

¹⁰ Ibid. 175-177

¹¹ Mahatma Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*, ed. Kustiniyati Mochtar (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Gramedia, 1988). 16

¹² J. Ferdinand Setia Budi, *Berpikir Ala Einstein Dan Bertindak Ala Gandhi* (Yogyakarta: Diva Press, 2016). 10-11

Diakhir hayatnya, ia mengalami kejadian yang sangat ironis. Seorang pemuda Sikh menembak Gandhi, karena ketidaksukaan dalam upaya perdamaian yang Gandhi lakukan saat terjadi konflik. Kejadian tragi situ terjadi pada saat Gandhi sedang mengikuti upacara keagamaan pada 30 Januari 1948.¹³

1.1.2 Karier Pendidikan

Gandhi merupakan anak yang tekun, namun dalam pertumbuhannya, Gandhi melalui banyak rintangan pada masa belajar yakni dalam perkalian dan berhitung.¹⁴ Ia mengaku memahami dan memaknai pemahaman agama Hindu walaupun ia membaca Weda dan Upanishad dengan terjemahan karena tidak memahami bahasa Sansekerta dan juga tidak mempelajari kitab agamanya lebih mendalam secara akademis.¹⁵ Gandhi secara terbuka mendengarkan diskusi keagamaan diantaranya Islam, Kristen dan Janisme. Biasanya Gandhi dengarkan lewat dialog ayahnya dengan tokoh-tokoh agama. Sedangkan sang ibu banyak mengajarkan nilai-nilai kebaikan di dalam agama Hindu.

Rajkot merupakan tempat Gandhi memulai pendidikan di sekolah dasar. Setelah itu Gandhi melanjutkan sekolah menengah di Kathiawar High School. Pada pendidikan menengah ini, Gandhi dikenal sebagai siswa yang lebih memilih membaca buku pelajaran dari pada bergaul. Sehingga Gandhi memiliki sedikit teman dibandingkan siswa seangkatan lainnya.¹⁶ Pada pendidikan selanjutnya, Gandhi masuk di Samaldas College. Namun karena menemui masalah-masalah yang menyebabkan ia ingin berkuliah di Inggris.¹⁷ Niat Gandhi itu tidak diterima dengan mudah oleh keluarga, namun ia harus mengikuti syarat-syarat yang

¹³ Agnes Sri Poerbasari, "Nasionalisme Humanistis Mahatma Gandhi." 181

¹⁴ Mahatma Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*, ed. Kustiniyati Mochtar (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Gramedia, 1988). 3

¹⁵ Ibid. 8

¹⁶ Ibid. 3

¹⁷ Ibid. 9

ditentukan oleh keluarga, yakni tidak menyentuh perempuan, daging, dan anggur saat berkuliah di sana.¹⁸

Pada akhirnya Gandhi berhasil pergi ke Inggris. Di sana ia masuk di fakultas hukum, Inns of Court, Inner Temple, London. Di Inggris Gandhi mempelajari hal-hal baru, seperti: belajar hukum adat, hukum Romawi, ilmu alam, bahasa Latin dan bahasa Perancis.¹⁹ Di Inggris sangat sulit Gandhi menemukan makanan tanpa daging. Sampai-sampai ada teman dari Gandhi yang menginginkan agar Gandhi bisa mengonsumsi daging dengan memberikan referensi buku Betham yaitu *Theory of Utility*. Namun dengan tegas Gandhi menolak mengonsumsi daging, hingga menemukan tempat yang menyediakan sayur-sayuran dan buku-buku yang mendukung pola makannya. Farringdon Street merupakan tempat yang menyediakan itu semua. Di sana ia menemukan bukunya Salt dengan judul *Plea for Vegetarianism*. Bahkan Gandhi juga membentuk komunitas vegetarian dan menerbitkan majalah berjudul *The Vegetarian* di tempat tinggalnya di Bayswater.²⁰

Dalam komunitas vegetarian yang ia buat, ada dua orang muda yang mengajak Gandhi menerjemahkan buku dari Edwin Arnold berjudul *The Song Celestial* ke dalam bahasa aslinya Sansekerta, Bhagavad Gita. *Food Society Reform Baywaster* yang didirikan Gandhi ini, yang menjadi wakil presiden ialah Edwin Arnold. Selain itu, karya Arnold tentang *Light of Asia* mengenai Budha, bagi Gandhi sangat mengesankan seperti Bhagavad Gita. Kedua orang muda yang tidak penulis ketahui namanya ini menganut paham teosofi. Mereka pernah membawa Gandhi ke rumah teosofi Madame Helena Blavatsky di London. Kunci dari teosofi Blavatsky yang diingat Gandhi “mendorong keinginan saya dalam membaca buku-buku

¹⁸ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001). 23

¹⁹ I Ketut Wisarja, *Gandhi Dan Masyarakat Tanpa Kekerasan* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005). 26

²⁰ Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*. 10-11

hindu dan membuat saya mematahkan pemahaman yang salah bahwa Hindu penuh dengan takhayul yang telah ditanamkan oleh para misionaris.²¹ Untuk pertama kalinya Gandhi bertemu calon muridnya yang akan tinggal di *ashram* dan Annie Besant, seorang perempuan dari Inggris pertama yang menjadi ketua Indian National Congress di Theosophical Society.

Jhon Ruskin merupakan salah satu tokoh yang menginspirasi Gandhi. Ruskin merupakan seorang kritikus reformis yang sangat teliti dalam melihat akibat modernisasi yang membuat polusi industry perkotaan dan degenerasi manusia. Buku Ruskin berjudul *Unto the Last* sangat menginspirasi Gandhi hingga ia menerjemahkan dalam bahasa Gujarat dengan judul *Sarvodayo* yang mempunyai *kesejahteraan bagi semua orang*. Buku ini sangat penting bagi perubahan Gandhi.²² Setelah tiba sebulan di Durban, Afrika Selatan, Gandhi berhasil mewujudkan keinginan Ruskin dengan membelikan perkebunan di Phoenix dengan luas 46,6 ha sekaligus membuat *ashram* pertama Gandhi (asrama). *Ashram* ini bernama *ashram Phoenix*, yang dalam perkembangannya menjadi bagian penting dari perubahan sosial yang disebar luaskan Gandhi dan menjadi komunitas yang bermanfaat.²³

Hendri David Thoreau, seorang yang berasal dari Amerika ini telah menginspirasi Gandhi dalam tulisannya. Salah satu karya Thoreau berjudul *Civid Disobedience* yang telah mendorong Gandhi dalam melakukan perjuangan kemanusiaan di Afrika Selatan.²⁴ Pada tanggal 4 Juni 1903 melakukan Perjuangan yang dilakukan Gandhi dengan membentuk *Indian Opinion* dalam melawan opini dan juga Gerakan Hartal (pemogokan massal)²⁵ Gandhi menggunakan surat kabar sebagai salah satu cara dalam melakukan perlawanan terhadap

²¹ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 28

²² Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*. 29

²³ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 75-76

²⁴ Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*. 55

²⁵ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 71

ketidakadilan. Ia merasa dengan surat kabar yang dibuatnya bisa menjadi sebuah transformasi di dalam masyarakat. *Satyagraha* adalah salah satu surat kabar tak terdaftar yang berhasil dipublikasikan, selama enam belas tahun berlalu barulah Gandhi berhasil menerbitkan cara-cara dalam membuka diri terhadap penangkapan.²⁶ Dalam perjuangan terhadap kaum *Harijan* dari kasta Paria, maka Gandhi menerbitkan surat kabar mingguan *Harijan* di tahun 1933 dalam upaya penghapusan akar dan cabang karakter sentuhan pada kaum itu.²⁷

Buku *The Green Pamphlet* telah memicu kemarahan dari beberapa orang di Afrika Selatan. Buku itu berisikan ketidakadilan yang memicu banyak keluhan di kalangan warga India yang hidup di Afrika Selatan. Hingga ada yang mencoba membunuh Gandhi karena tidak merasa senang dengan apa yang Gandhi lakukan. Buku ini ditulis pada saat Gandhi melakukan perjalanan dari Afrika Selatan ke India untuk menjemput keluarganya.²⁸

Pada tahun 1906 Gandhi bersama Hajin Ally melakukan perjalanan ke London, Gandhi menulis artikel agar memberi pemahaman kepada masyarakat dalam melawan peraturan-peraturan yang diberlakukan mulai awal tahun 1907. Artikel ini terinspirasi dari kisah John Hampden, Jhon Bunyan dan Wat Tyler. Salah satu dari ketiga tokoh ini yakni Jhon Bunyan adalah tokoh yang berani melawan ketidakadilan dan kebiadaban yang dilakukan para uskup di zamannya. Pujian dilontarkan Gandhi kepada Bunyan dalam tulisannya berjudul *The Pilgrim's Progress* sebagai buku terbaik yang pernah ia baca dalam bahasa Inggris. Buku ini ditulis Bunyan pada saat ia dipenjara selama 12 tahun karena berani berbicara tentang kebenaran.²⁹

²⁶ Ibid. 145

²⁷ Ibid. 267-268

²⁸ I Ketut Wisarja, *Gandhi Dan Masyarakat Tanpa Kekerasan*. 28

²⁹ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 84-85

Seorang tokoh dari Rusia bernama Leo Tolstoy lewat karya-karyanya telah menguatkan Gandhi dalam menjalankan ahimsa. Karya-karya Tolstoy diantaranya *What I Believe, A Confession, A Calendar of Wisdom the Kingdom of God Within You*. Tolstoy percaya bahwa suatu saat Gandhi memimpin Gerakan yang akan menjadi harapan bagi masyarakat yang tertindas di muka bumi. Gerakan *Satyagraha* yang dilakukan Gandhi rupanya disetujui oleh Tolstoy untuk dilaksanakan di Afrika Selatan.³⁰ Sebagai bentuk penghargaan Gandhi terhadap Tolstoy, maka Gandhi membangun *ashram* kedua bernama Tolstoy Farm. *Ashram* ini merupakan *ashram* kedua yang dibangun Gandhi dengan selisih waktu lima tahun dengan *Ashram* pertama.³¹

Gandhi berhasil membangun *ashram* satyagraha di Kochrab, India.³² Gandhi juga mendirikan *ashram* bernama Sabarmati di Gujarat yang mengayomi para pekerja yang tidak memiliki penghasilan karena menurutnya para pekerja ini lebih bernilai dari uang. Karena ketaatan mereka terhadap Tuhan lewat sikap yang baik dan berani.³³ Kemudian *ashram* selanjutnya yang didirikan Gandhi di Wardha. *Ashram* bernama Sevagram ini menjadi tempat menampung kaum *Harijin*.³⁴

Di dalam penjara Gandhi pernah membaca tiga lembar buku yang ditulis Theresa. Buku berjudul *Life of Sister Theresa* berisi tentang teladan-teladan yang ditunjukkan Theresa dan menemukan iman dari Theresa yang mengakui Yesus sebagai satu-satunya jalan keselamatan.

³⁰ Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*. 55

³¹ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 77

³² Ibid. 121

³³ Ibid. 134

³⁴ Ibid. 270

Namun buku itu tidak mengganggu kepercayaannya terhadap agama Hindu. Namun buku tersebut menjadi motivasi dalam melaksanakan kebenaran³⁵

Banyak karya tulisan yang telah dibuat Gandhi, dengan tujuan yang baik. Berikut di antaranya: *Swadeshi*, *Sarvodaya*, *Rebuilding Our Villages*, *Young India*, *True and False*, *Non-violence in Peace*, *The Story of My Experiment with The Truth*, dan *Towards Non-violence Socialism*. Selain di atas, masih banyak tulisan yang dibuat Gandhi dalam menuangkan setiap pemikirannya.³⁶

1.1.3 Perjalanan Politik

Gandhi mencoba membuka klinik hukum di Bombay setelah menyelesaikan kuliah di Inggris. Namun upaya gagal total karena menemui banyak kendala saat menjadi pengacara di Bombay. Akhirnya Gandhi memutuskan untuk pindah ke Durban, Afrika Selatan untuk menyelesaikan kasus Dada Abdulla. Atas keberhasilannya dalam menyelesaikan kasus Abdulla ini, membuat Gandhi semakin dipercaya di sana. Bahkan ia melanjutkan karier pengacaranya selama hampir dua puluh tahun dengan membela orang India. Awal perjuangan terhadap orang India di Afrika Selatan yaitu menyuarakan Indian Natal Congress pada tahun 1894.

Gandhi memiliki nasib yang berbeda dengan teman pengacaranya Ali Jinnah yang sukses berkiprah dalam dunia pengacara dan menjadi pengacara elite di Bombay, Gandhi rupanya lebih cocok dalam karier politik. Gandhi memulai karier perpolitikannya dari nol. Dimulai dari Afrika Selatan, ia berupaya mempersatukan warga India dan Warga Inggris di sana. Warga India kembali diajarkan Gandhi tentang sastra dan menjelaskan keadaan mereka di Afrika

³⁵ Gandhi, *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan Dan Gagasan Mahatma Gandhi Sebagaimana Diceritakannya Sendiri*. 52

³⁶ Suratno, "Mahatma Gandhi (1869-1948) Dan Konsepnya Tentang Manusia Ideal," *Universitas Paramadima* 5 (2007): No. 2. 144

Selatan. Kemudian setiap keadaan mereka disampaikan Gandhi dalam Indian National Congress.³⁷

Gandhi berhasil dalam menurunkan pajak terhadap mantan budak kontrak menjadi £3 yang dahulu mencapai £25 di Afrika Selatan. Upaya ini ditandai dengan pidato Gandhi dalam rapat Indian National Congress pada tahun 1896. Banyak orang mulai memperhitungkan karier politik Gandhi dengan upaya-upaya yang dia buat. Mulai dari Gokhale, Tilak dan petinggi Indian National Congress mulai menyadari kemampuan luarbiasa yang dimiliki Gandhi. Gokhale merupakan sosok yang memengaruhi Tindakan politik dan perjuangan sosial Gandhi dengan kecerdasan, kejujuran, dan integritas yang ia miliki. Sedangkan dari Tilak, Gandhi belajar tentang membangun kekuatan besar dari tempat-tempat suci, ritual-ritual, pemakaian lambang-lambang keagamaan Hindu dan bagaimana mendapatkan dukungan orang-orang yang tidak memahami bahasa Inggris dengan menggunakan bahasa setempat sesuai dengan pemahaman orang awam.³⁸

Gandhi Kembali ke Afrika Selatan di tahun 1897 dan berjuang melawan perluasan wilayah yang dilakukan Inggris menuju Boer. Namun akhirnya Gandhi menyerah karena menyadari bahwa mereka berstatus dijajah sehingga harus memenuhi permintaan tentara Inggris dalam menyediakan korps ambulans agar orang India juga mendapatkan hak-haknya. Apa yang telah dibuat Gandhi ini membuat ia mencoba memahami pertentangan-pertentangan yang membingungkan dengan dasar keyakinan yang ia pakai.

Rupanya apa yang telah dilakukan orang India tidak dibalas dengan baik oleh Inggris. Warga India harus menyuap pegawai Departemen Asiatik agar bisa masuk ke wilayah Transvaal.³⁹ Gandhi sangat geram dengan hal ini, hingga membentuk gerakan Satyagraha dan

³⁷ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 54

³⁸ *Ibid.* 59

³⁹ I Ketut Wisarja, *Gandhi Dan Masyarakat Tanpa Kekerasan*. 30

gerakan Hartal untuk melawan undang-undang Asiatik yang tidak adil. Pada tahun 1906 di Johannesburg, Gandhi menentang segala bentuk peraturan daerah yang bersifat tirani dan diskriminatif di hadapan masyarakat Islam Hamidiya. Bahkan Gandhi mengajak warga memboikot perdataan yang pada akhirnya juga mendatangkan penderitaan bagi masyarakat India.⁴⁰ Di tahun 1907 Gandhi ditangkap karena dituduh tidak mau mendaftarkan diri sebagai warga jajahan. Ia akhirnya diadili di Persidangan Kriminal Johannesburg untuk pertama kalinya.⁴¹ Perjuangan Gandhi membuatnya keluar masuk penjara tetapi tidak mematahkan niatnya untuk melawan peraturan yang tidak adil. Gerakan Satyagraha yang dilakukan itu membawa keberuntungan, karena pada akhirnya pajak bisa turun hingga £3 berdasarkan kesepakatan bersama jenderal Smuts. Selain itu warga India bisa bebas keluar masuk Cape dan Orange Free State dan juga hak-hak warga India bisa dikembalikan dengan semula. Banyak hal yang disampaikan Gandhi telah disetujui oleh Inggris pada saat melakukan pertemuan di Durban pada tahun 1914.⁴²

Akhirnya Gandhi pulang ke India karena merasa tugas yang ia lakukan di Afrika Selatan telah berakhir. Banyak pengalaman yang dibawa Gandhi yang telah didengar masyarakat India yang membuat dia disambut dengan luarbiasa.⁴³ Di India Gandhi mulai bekerja sebagai asisten Gokhale di pelayanan masyarakat India (Servant of India Society).⁴⁴ Gandhi di tahun 1915 menjadi motivator dengan menceritakan setiap pengalaman-pengalaman yang didapat di Afrika Selatan. Banyak pertemuan yang ia jalankan, diantaranya berpidato dalam pembukaan Universitas Hindu Banaras, menghadiri pertemuan yang ke tiga puluh Indian National Congress, hingga menghadiri pertemuan Liga Muslimin. Iapun menyuarakan

⁴⁰ Ibid. 82

⁴¹ Ibid.92

⁴² Ibid.30

⁴³ Dr. T. S. G. Mulia, *India: Sejarah Politik Dan Gerakan Kebangsaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1959). 199

⁴⁴ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 119

pentingnya rasa nasionalisme terhadap negara saat melakukan perjalanan mengelilingi India, yakni dari Madras hingga Karachi.⁴⁵

Pada saat dilakukannya Konferensi Tulisan Umum dan Bahasa Umum Seluruh India pada tahun 1916 di Ahmedabad, Gandhi ingin agar bahasa Hindi menjadi bahasa resmi India. Gandhi dalam mengikuti Kongres Lucknow menegaskan bahwa pemerintahan yang mandiri menjadi urusan yang sulit kecuali bahasa Hindi yang dipakai dan bukan bahasa Inggris yang dipakai dalam setiap urusan Indian National Congress.⁴⁶

Pada tahun 1917 Gandhi berhasil melawan ketidakadilan pemilik kebun nila di Champaran terhadap buruh kebun dan berhasil membebaskan buruh tersebut dari setiap persoalannya. Konferensi Politik Gujarat pertama di Godra ini diketuai oleh Gandhi. Di Godra juga dilaksanakan Konferensi Sosial Gujarat dan menjadi wadah Gandhi mencurahkan ketidaksenangan terhadap tradisi India yang mengakar dalam dosa keperiaan. Gandhi juga mengecam diskriminasi yang dilakukan terhadap Hindu ortodoks dengan prinsip anti-kekerasan yang Gandhi pegang.⁴⁷

Pada tahun 1918 di Kheda Gandhi berhasil mendapatkan kesepakatan dengan menggunakan perjuangan anti-kekerasan. Karena terjadi kelaparan yang diakibatkan karena gagal panen tahunan, sehingga pemerintahan Inggris setuju hanya mengambil pajak kepada pemilik tanah kaya dengan jumlah yang sedikit sedangkan petani miskin tidak dikenakan pajak.⁴⁸ Tetapi ini bukanlah suatu keberhasilan melainkan pemerintah Inggris membentuk Komite Rowlett agar kembali menjalankan Undang-undang Defence of India Act yang dibuat

⁴⁵ Ibid. 124

⁴⁶ Ibid. 125

⁴⁷ Ibid. 130

⁴⁸ Ibid. 139

di tahun 1915.⁴⁹ Banyak kecaman yang dilakukan masyarakat India atas undang-undang ini. Karena dianggap membatasi organisasi-organisasi yang bertumbuh di India. Aksi kecaman di New Delhi, Punjab dan Amritsar dibalas dengan peluru yang menyebabkan banyak korban berjatuhan. Aksi penembakan itu dipimpin oleh Jenderal Dyer.⁵⁰ Kejadian ini membuat Gandhi semakin semangat dalam menyuarakan anti-kekerasan baik di kalangan pemerintahan Inggris. Gandhi akhirnya mendorong agar dibentuk komite India independen di dalam Indian National Congress dalam menyelidiki kasus pembantaian di Punjab.⁵¹

Gandhi berhasil menjadi pemimpin Swaraj Sabha pada tahun 1920 karena usahanya dalam memperjuangkan anti-kekerasan di Kheda, Champaran dan Ahmedabad. Ia juga memimpin gerakan ahimsa dan satyagraha dalam upaya menolak ketidakadilan yang terjadi oleh pemerintahan Inggris di India. Aksi-aksi ini diantara memboikot produk Inggris, melarang pelajar India untuk masuk ke sekolah atau kampus yang didanai pihak Inggris, memberhentikan pengadilan-pengadilan Inggris dan mengembalikan setiap penghargaan yang telah diterima Inggris selama berada di India.⁵² Gerakan ahimsa dan satyagraha yang rupanya didukung Saikat Ali selaku wakil komite Khalifah Islam ini masih melenceng dalam aplikasinya. Banyak warga India yang masih melakukan kekerasan dan kekejaman dalam melawan kekuasaan Inggris.⁵³

Upaya Gandhi mengalami kegagalan, terutama satyagraha. Akhirnya Gandhi memutuskan untuk memberhentikan gerakan tersebut. Banyak dari kalangan tua yang merasa bahwa Gandhi tidak bertanggungjawab sedangkan para kaum muda menyalahkan Gandhi

⁴⁹ Ibid. 141

⁵⁰ Dr. T. S. G. Mulia, *India: Sejarah Politik Dan Gerakan Kebangsaan*. 202

⁵¹ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 148

⁵² Dr. T. S. G. Mulia, *India: Sejarah Politik Dan Gerakan Kebangsaan*. 211

⁵³ Hagen Berndt, *Agama Yang Bertindak: Kesaksian Hidup Dari Berbagai Tradisi* (Yogyakarta: Kanisius, 2006). 78-79

karena memberhentikan aksi satyagraha. Tetapi di kalangan pedagang Muslim dan juga petani Hindu, nama Gandhi selalu dielu-elukan. Akibat kekacauan ini, Gandhi memilih keluar dari dunia politik di India. Ia lebih memilih fokus dalam membangun *ashram*-nya menjadi lebih baik. Para penghuni *ashram* disarankan Gandhi untuk menanam kapas, memintal dan membuat kain sendiri.⁵⁴

Banyak orang yang kembali menyadari betapa pentingnya perjuangan yang telah dilakukan Gandhi. Akhirnya Gandhi dipanggil Kembali oleh pejuang kemerdekaan India agar masuk dalam dunia perpolitikan. Pada tahun 1924 Gandhi terpilih menjadi ketua Indian National Congress. Saat kongres ini dijalankan di Belgaum, Gandhi dengan lantang bersuara tentang perlawanan terhadap setiap bentuk kekerasan, persatuan Islam dan Hindu, Kembali memboikot produk Inggris, dan mendukung program pemintalan di India.⁵⁵ Gandhi juga memperjuangkan perubahan tanpa harus dilakukan dengan kekerasan dan tidak boleh memaksa dalam melaksanakan apa yang digagas.⁵⁶

Apa yang dilakukan Gandhi selama hidupnya ini merupakan upaya untuk memerdekakan India dari Inggris tanpa harus dengan kekerasan. Kematian Gandhi bahkan menjadi bukti pengorbanannya terhadap perjuangan perdamaian dan kemanusiaan tersebut. Gandhi adalah sosok yang mendorong Jawaharlal Nehru menjadi Perdana Menteri pertama India, namun ia tidak berhasil menahan Ali Jinnah dalam mendirikan negara Pakistan. Pakistan berdiri dikarenakan pemahaman ideologi yang berbeda antara kedua tokoh ini yang mencuat dalam Indian National Congress dan diperparah dengan perpecahan antara kalangan Hindu dan

⁵⁴ Stanley Wolpert, *Mahatma Gandhi: Sang Penakluk Kekerasan, Hidupnya, Dan Ajarannya*. 176-177

⁵⁵ *Ibid.* 171-172

⁵⁶ I Ketut Wisarja, *Gandhi Dan Masyarakat Tanpa Kekerasan*. 37-38

Islam.⁵⁷ Perjuangan kemanusiaan yang Gandhi lakukan saat itu bahkan membuat ia mati dengan tragis.

1.2 Ajaran dan Tokoh yang Memengaruhi Pemikiran Mahatma Gandhi

Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran dari Mahatma Gandhi, yakni: ajaran Bhagavad Gita, Yesus, Leo Tolstoy, Jhon Ruskin, dan Henri David Thoreau.

1.2.1 Ajaran Bhagavad Gita

Dalam susatra yang di ajarkan dalam agama Hindu, Bhagavad Gita menjelaskan konsep pemahaman tentang Tuhan. Secara etimologis Bhagavad Gita di ambil dari penggabungan kata Bhagavad dan Gita. Tuhan memiliki arti Bhagavad sedangkan Gita memiliki arti nyanyian, jadi secara harafiah dapat diartikan sebagai nyanyian suci atau nyanyi Tuhan. Bhishma Parwa dalam cerita Mahabrata terdapat Bhagavad Gita. Bhagawan Maha Rsi Vyasa yang rupanya Menyusun Bhishma Parwa. Percakapan antara Arjuna dan Sri Krisna saat perang Kurusetra antara Pandawa dan Kurawa adalah bagian dari isi Bhagavad Gita.

Veda kelima adalah salah satu sebutan bagi Bhagavad Gita. Bhagavad Gita memiliki sifat seperti suplemen. Bahasan utama dalam Bhagavad Gita yakni mengenai penciptaan yang dilakukan oleh Tuhan. Pemahaman tentang Tuhan dalam Bhagavad Gita sebagai nirguna *Brahman* (yang tidak berbentuk) dan *saguna Brahman* (yang berbentuk). Di dalam Bhagavad Gita berisikan hakekat kebenaran sejati, manusia dan alam, firman Tuhan yang bersifat filosofis, dan eksistensi Tuhan.⁵⁸

⁵⁷ Ibid. 41-43

⁵⁸ Putu Sri Marselinawati, Filsafat Ketuhanan dalam Bhagavad Gita, (Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja. 3. 57-58

Sebagai kitab suci Hindu yang indah, ajaran Bhagavad Gita berpengaruh dan menyatu dalam kehidupan Gandhi sebagai seorang Hindu. Saat berada di bawah tekanan hidupnya, ia sering mencari penghiburan dengan membaca Bhagavad Gita-nya. Baginya isi Bhagavad Gita sangat menarik. Karena menawarkan banyak ajaran moral untuk mencapai kesempurnaan. Karena Bhagavad Gita adalah panduan untuk kehidupan spiritual, setiap saat dalam hidup adalah upaya sadar untuk menjalani buku Gita ini. Oleh karena itu, tidak berlebihan untuk menyebut Bhagavad Gita sebagai 'mutiara' dari semua agama Hindu.⁵⁹

1.2.2 Yesus (lahir abad 4 SM- wafat tahun 30-33 M⁶¹)

Menurut kepercayaan Kristen, Yesus dianggap sebagai Tuhan dan Mesias (Juruselamat). Kehadiran Yesus di tengah-tengah dunia telah diceritakan Alkitab secara jelas dan menjadi sumber keyakinan bagi agama Kristen. Namun, masih banyak orang yang tidak sepakat dengan kepercayaan orang Kristen bahwa Yesus adalah Tuhan.⁶² Banyak pendapat dari para teolog, menyatakan bahwa Yesus memang asli orang Yahudi dan seorang guru yang dipenuhi hikmat Tuhan. Saat mengajar Yesus membuat banyak orang takjub, karena apa yang ia lakukan berbeda dengan rabi-rabi di Israel pada masa itu. Misalnya memberikan perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati sebagai bentuk perlawanan terhadap diskriminasi yang terjadi saat itu. Ini merupakan bentuk pengajaran yang membuat orang berpikir tentang tradisi-tradisi Yahudi yang tidak humanis.⁶³

Pemikiran Gandhi diwarnai oleh apa yang dialaminya selama perjalanan hidupnya. Dia sangat terkesan dengan Khotbah di Bukit Yesus Kristus. Ajaran Ahimsa Gandhi sangat

⁵⁹ Wahyu Iriyana, dkk., "Refleksi Ajaran Ahimsa Mahatma Gandhi," *Jurnal pendidikan Hindu* 9. 191

⁶⁰ Wahyu Iriyana, dkk., "Refleksi Ajaran Ahimsa Mahatma Gandhi," *Jurnal Pendidikan Hindu* 9 (n.d.). 191

⁶¹ Jhon P. Meier, *A Marginal Jew: The Roots of the Problem and the Person* (Yale University Press, 1991). 407

⁶² Hendrik Yufengkri Sanda, "Tinjauan Teologi Sistematis Apologetis Terhadap Pandangan Adopsionisme Mengenai Ketuhanan Yesus," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1 (n.d.). 144-145.

⁶³ *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011). 584

dipengaruhi oleh ajaran Khotbah di Bukit, karena isinya sesuai dengan Gita dan Upanisad Bhagavad. Alkitab adalah rujukannya yang paling banyak dikutip. Dari Khotbah di Bukit ia belajar tentang moralitas Kristiani, khususnya kekuatan cinta.⁶⁴

Banyak hal telah dipelajari Gandhi mengenai moralitas Kristen. Yang paling Gandhi sukai ialah ajaran kasih yang Yesus sampaikan pada saat khotbah di bukit di dalam Perjanjian Baru. Prinsip yang Yesus ajarkan ialah mengasihi semua orang tanpa membeda-bedakan. Berikut merupakan salah satu kalimat dari Yesus yang sangat berpengaruh bagi pemikiran Gandhi,⁶⁵ yaitu:

Tetapi aku berkata kepada mu: janganlah kamu

Melawan orang yang berbuat jahat kepada mu.

Melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu,

Berilah juga pipi kirimu.

Dan kepada orang yang hendak mengadu engkau,

Karena menginginkan bajumu, serahkanlah juga jubah mu,

1.2.3 Leo Tolstoy (1828-1910)

Buku Leo Tolstoy berjudul *The Kingdom of God is Within You* menjelaskan tentang pemerintahan yang didasarkan atas peperangan dan tindakan kekerasan bisa dilawan dengan perlawanan yang pasif. Dari buku ini Gandhi percaya bahwa segala permasalahan bisa diselesaikan tanpa kekerasan. Gandhi menemukan ada hasil yang baik dalam setiap perjuangan, walaupun seseorang melalui jalan penderitaan. Tolstoy telah mengajarkan Gandhi tentang penderitaan yang terjadi dalam dirinya dapat meredam semua kekuatan-kekuatan jahat yang ada di dalam dirinya.⁶⁶

⁶⁴ Wahyu Iriyana, "Refleksi Ajaran Ahimsa Mahatma Gandhi." 191-192

⁶⁵ M.K. Gandhi, *Mahatma Gandhi: Sebuah Autobiografi*. 78

⁶⁶ Wahyu Iriyana, "Refleksi Ajaran Ahimsa Mahatma Gandhi." 192

1.2.4 Jhon Ruskin (1819-1900)

Saat perjalanan Gandhi dari Durban ke Johannesburg, ia menyempatkan diri membaca buku dari Jhon Ruskin selama satu hari. Pemikiran Ruskin dalam buku langsung mempengaruhi pemikiran Gandhi dengan cepat. Buku berjudul *Unto This Last*, Ruskin menggambarkan masyarakat makmur bukan karena kekayaan melainkan dari persahabatan manusia seperti “emas yang tak nampak” (*invisible gold*).

Bagi Ruskin, manusia harus mencari perdamaian secara tenang, menghormati setiap orang dengan tidak saling melukai, manusia tidak boleh berlaku tidak adil dan harus setara untuk kepemilikan. Pengaruh dari buku terhadap Gandhi ialah membuat Gandhi memutuskan hidup sederhana dengan para petani dan pengrajin.⁶⁷

1.2.5 Henri David Thoreau (1817-1862)

Buku *Civil Disobedience* karya Henri David Thoreau juga menjadi salah satu buku yang berpengaruh dalam kehidupan Gandhi. Buku itu mengajarkan Gandhi tentang bagaimana menjalankan ahimsa dan satyagraha. Keyakinan Thoreau bahwa kebenaran yang akan menang mendorong Gandhi selalu memakai ahimsa dalam kebijakan politiknya. Menurut Gandhi walaupun seseorang masuk penjara, tetapi keyakinan seseorang tidak dapat bendung, apalagi dalam memperjuangkan kebenaran. Bagi Gandhi, “Thoreau bagaikan guru”, itu diungkap berdasarkan tulisan karya ilmiah yang Gandhi buat sewaktu di Afrika Selatan.⁶⁸

1.3 Konteks Masyarakat dalam lingkungan Mahatma Gandhi

India merupakan negara di bagian Asia Selatan dengan pemeluk agama terbanyak Hindu, agama-agama yang lain diantaranya: Islam, Budha, Sikh, Jain, dan Kristen. India dijajah

⁶⁷ Ibid. 192

⁶⁸ Ibid.

Inggris pada masa itu. Dahulu orang-orang Inggris datang hanya untuk mencari rempah-rempah, namun akhirnya menjajah India serta memonopoli dagang. Sekitar tahun 1600 para pedagang London yakni EIC (English East India Company) mulai melakukan aktivitas dagang di India. Bukan hanya India saja melainkan Indonesia dan China juga pernah ada badan niaga ini.⁶⁹

Lamanya Inggris di India membuat warga India sengsara dan tertindas. Kebijakan bekerja tanpa upah untuk memenuhi kebutuhan Inggris telah membuat warga sangat menderita. Melihat ketidakadilan itu Gandhi berupaya berjuang melawan penjajah. Akhirnya ia masuk ke politik pada saat itu. Cara berpolitik Gandhi tidak jauh dari agama. Menurut Gandhi apa yang dilakukan adalah pengabdian terhadap agamanya. Ia juga memakai konsep dalam ajaran agamanya dalam upaya kebijakan politik.

Dalam melihat kesengsaraan yang dialami masyarakat India, Gandhi memilih untuk menyalurkan pemahaman agamanya dalam perpolitikan. Ia tidak memilih berada di kuil maupun gua tetapi mau berjuang bagi rakyat India. Gaya politik Gandhi melekat dengan gelarnya sebagai Mahatma (jiwa yang agung), yakni menggunakan menahan diri dari segala bentuk kekerasan. Satyagraha ialah alat yang dipakai Gandhi, yang berarti kebenaran (kekuatan jiwa).⁷⁰

Kolonialisme dan imperialisme Inggris ini, membuat perubahan besar bagi India seperti dalam bidang politik, pendidikan dan ekonomi. Di bidang pendidikan, bangsa Inggris menyekolahkan anak-anak India di Eropa dengan harapan mereka memiliki pola pikir seperti orang disana saat kembali ke India. Sedangkan dalam bidang politik di India, digunakan

⁶⁹ Umi Hartati, "Mahatma Gandhi Dan Peranannya Dalam Mewujudkan Kemerdekaan India," *Jurnal Historia* 5 (n.d.). 157

⁷⁰ Ibid. 157-158

sistem pemerintahan Kolonial. Inggris telah berhasil menguasai segala aspek kehidupan di India yang membuat bangsa Inggris sangat diuntungkan.⁷¹

Tidak dipungkiri bahwa India memiliki sumber daya manusia yang sangat besar secara ekonomi. Ini dimanfaatkan Inggris dengan mempekerjakan orang-orang India di pabrik-pabrik bahan mentah milik Inggris. Olahan barang mentah yang telah menjadi produk jadi lalu dijual lagi oleh Inggris ke daerah jajahan. India menjadi tempat produksi sekaligus tempat pemasaran.

Orang India menganggap kehadiran Inggris hanya membawa penderitaan kepada rakyat India. Efek dari kolonialisme Inggris ini, berdampak pada perekonomian negara India. Orang-orang India merasakan wabah kelaparan yang berkepanjangan akibat dari eksploitasi Inggris terhadap sumber daya alam India.

Setelah petualangan Gandhi di Inggris dan Afrika Selatan, akhirnya pada tahun 1915, Gandhi kembali ke India. Kondisi sosial, ekonomi dan keadaan agama yang buruk di India, membuat Gandhi masuk ke dalam dunia politik untuk memperjuangkan kondisi ini. Tepat pada tahun 1916, Gandhi berpidato di depan mahasiswa Universitas Hindu di Benares dan memutuskan menjadi seorang politikus. Dalam pidato Gandhi, ia menyampaikan betapa pentingnya mencintai produk lokal India dan juga mengecam sistem kasta yang telah menyebabkan kesenjangan ekonomi, sosial dan agama secara luas. Gandhi juga menyelenggarakan kampanye anti kekerasan pada tahun 1917 di Bihar (India Utara). Dalam orasinya ia membela para petani yang diperlakukan tidak adil di sistem perkebunan Indigo. Di tahun 1918, Gandhi juga melakukan aksi mogok tanpa kekerasan dengan para pekerja tekstil di Ahmedabad.

⁷¹ Suwarno, *Dinamika Sejarah Asia Selatan* (Yogyakarta: Ombak, 2012). 122

Undang-undang Rowlatt menjadi tidak adil karena berisi aturan-aturan menjaga ketertiban yang tidak melihat hak-hak rakyat India pada umumnya. Gandhi adalah salah satu sosok yang menentang UU ini, dengan *satyagraha* Gandhi mengajak masyarakat tidak mau bekerja sama dengan kolonial Inggris. Bersama masyarakat Gandhi menuntut hak-hak warga India. Pada tanggal 6 April 1919, Gandhi menyerukan *hartal* dalam melawan kolonial Inggris.

28 tahun Gandhi berusaha melawan penjajahan Inggris di negerinya. Apa yang telah dilakukan Gandhi banyak diapresiasi dalam kalangan masyarakat India. Namun, terjadi banyak kerusuhan yang membuat Gandhi bersedih, misalnya di Ahmedabad, Lahore, New Delhi dan Amtisar. Akibat dari tragedi ini, maka Gandhi mengajak seluruh masyarakat India, berpuasa selama 72 jam dan juga puasa untuk orang lain selama 24 jam.⁷²

1.4 Karya-Karya Mahatma Gandhi

Karya-karya Mahatma Gandhi telah banyak memengaruhi banyak orang terutama dalam melihat perjuangannya melawan kekerasan. Berikut adalah beberapa karya tulisan karya Gandhi:

1) *All Men Are Brothers* (Semua Manusia Bersaudara)

Buku berisikan kisah hidup dan pandangan dari Mohandas Karamchand Gandhi. Gandhi secara mendalam dan luas menceritakan tentang manusia secara lengkap. Terlalu banyak hal yang menarik disampaikan Gandhi di dalam buku ini, yakni: bagaimana mengontrol diri, agama dan kebenaran, rakyat dan demokrasi, pendidikan,

⁷² Michael Nicholson, *Mahatma Gandhi Pahlawan Yang Membebaskan India Dan Memimpin Dunia Dalam Perubahan Tanpa Kekerasan*, ed. Hilmar Farid Setiadi (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994). 39

wanita, apa itu perdamaian, kemiskinan di tengah-tengah kelimpahan, beda manusia dengan mesin dan masih banyak hal yang dibahas dalam buku ini.⁷³

2) *Hind Swaraj* tahun 1939

Pengertian nasionalisme diartikan sebagai suatu gagasan, kesadaran bahkan suatu gerakan yang menjurus pembentukan organisasi politik yang ideal dalam membentuk sebuah negara atau bangsa. Pemahaman Gandhi tentang nasionalisme didasarkan pada *swaraj*.

Tujuan mula *Swaraj* ialah kebebasan sosial yang diartikan sebagai kebebasan rakyat India dari belenggu kemiskinan.⁷⁴ Seiring berjalannya waktu *Swaraj* memiliki makna sebagai usaha dalam memerdekakan India. Ada dua bagian dari gagasan Gandhi tentang kemerdekaan India. Gagasan yang pertama dikemukakan pada 1904-1925. Pada waktu ini Gandhi belum memahami Pemerintahan sendiri dengan status dominion yang dahulu dipahami sebagai wujud pemerintahan sendiri yang masih digabungkan dengan imperium Inggris. Jadi untuk konsep kedaulatan sendiri belum dibicarakan.

Pada tahun 1909, kesadaran nasional Gandhi mulai berkembang dimana ia mempertanyakan status dominion sebagai hak-hak warga negara, pada saat di Afrika Selatan. Arah pemikiran Gandhi berubah karena saat itu, imperium tidak sanggup menghentikan proses pembuatan undang-undang yang bersifat rasial. Sampai tahun 1914 Gandhi seorang diri masih setia dalam kewajibannya sebagai warga negara imperium. Ini ditandai dengan partisipasi Gandhi dalam perang Zulu, perang Boer dan harapan-haranya untuk perang dunia 1.

⁷³ Keneruku, Semua Manusia Bersaudara – Mahatma Gandhi, <https://keneruku.com/store/semua-manusia-bersaudara-mahatma-gandhi/>, diakses pada Minggu, 22 Januari 2023 (09:23 WITA)

⁷⁴ Gandhi, *Gandhi: Sebuah Otobiografi*, ed. Gd. Bagoes Oka (Jakarta: Sinar Harapan, 1985). 432

Pada gagasan kedua Gandhi terjadi pada tahun 1925. Pada saat itu Gandhi sudah dapat membedakan konsep kekuasaan Imperium dan pemerintahan sendiri. Sekitar tahun 1929, Gandhi resolusi kongres mengenai kedaulatan penuh bagi India atau purna swaraj. Berdasarkan keyakinan yang tentang satyagraha dan ahimsa, sehingga untuk memperoleh kedaulatan India maka harus menggunakan cara-cara anti kekerasan. Dalam upaya ini, ahimsa menjadi prinsip utama dalam perjuangan ini.

Dalam melawan kolonialisme Inggris, Gandhi mengajak masyarakat memboikot semua produk Inggris, tidak boleh bekerja sama dengan Inggris dan melakukan pembangkangan (tidak membayar pajak termasuk tidak mengikuti undang-undang pemerintah) sehingga menekan Inggris agar segera mau melepaskan India merdeka. Gandhi yakin dengan perjuangan yang mereka lakukan akan membuat Inggris sadar supaya bisa berunding dan menyerahkan kekuasaan kepada India.

Inilah fungsi satyagraha sebagai etika politik dari Gandhi bukan hanya sebagai tujuan kemerdekaan tetapi jalan menuju kemerdekaan. Dalam satyagraha terdapat pegangan untuk tidak melakukan kekerasan. Strategi satyagraha ini tidak secara langsung melakukan perjuangan yang bisa memicu konflik melainkan dengan cara-cara pantang kekerasan dalam berjuang.⁷⁵

3) *Sarvodaya*

Gagasan lain dari Gandhi ialah sarvodaya. Sarvodaya ialah gagasan Gandhi mengenai tatanan sosial ekonomi yang ideal. Sebagai salah satu bentuk reformasi sosial, sarvodaya ini meliputi revitalisasi industri pedesaan, pengentasan kemiskinan, pemanfaatan charka (alat pemintal benang yang digerakkan di tangan), penggunaan

⁷⁵ Agnes Sri Poerbasari, "Nasionalisme Humanistik Mahatma Gandhi," *Wacana* 9, no. Oktober (2007): 2. 186-

bahasa Hindustan-Urdu bahasa lingua franca, ekonomi khadi, inovasi pendidikan dasar, penghormatan terhadap martabat orang-orang terpinggirkan serta persatuan komunal.

Sarvodaya rupanya terinspirasi dari pemikiran Ruskin dalam buku *Unto This Last*. Dalam penerapannya Gandhi memakai sarvodaya memerangi kemiskinan di India untuk memperoleh kesejahteraan dan kesetaraan. Sarvodaya menurut Gandhi sebagai bentuk pengabdian terhadap Daridra Narayan. Daridra Narayan adalah Tuhan bagi orang miskin yang dikenal orang Hindu. Tuhan hadir bagi semua orang miskin, Tuhan ada di dalam hati orang-orang yang terpinggirkan (*Harijan*), Tuhan ada di hati orang-orang miskin. Dapat disimpulkan bahwa swaraj dan sarvodaya memiliki hubungan yang sangat erat dalam kebebasan sosial bagi orang-orang miskin.

Gagasan Sarvodaya bertujuan tidak hanya untuk menciptakan kesejahteraan dan kesetaraan sosial, tetapi juga untuk melaksanakan reformasi sosial, khususnya sistem kasta. Gandhi sangat prihatin dengan posisi kaum Harijan dalam masyarakat kasta sehingga dia diharapkan memperoleh status dan kekuasaan di India yang merdeka melalui reformasi ekonomi.⁷⁶

4) *Economic of Khadi* (Ekonomi Sistem Khadi)

Buku tersebut berisi sistem ekonomi Khadi. Khadi adalah sejenis kain yang ditunen dengan alat tenun, bukan mesin yang digunakan untuk garmen India, tetapi bagi Gandhi jenis kain dan benang (*charkha*) ini membantu melawan kelaparan dan membantu jutaan petani. Secara lebih umum, *charkha* dimaknai sebagai sarana swaraj dan harapan agar di India merdeka tidak ada lagi kelompok yang terpinggirkan.

⁷⁶ Ibid. 188

Khadi juga melambangkan kedekatan Gandhi dengan masyarakat desanya. Gandhi dan para pengikutnya sangat ingin mengajari orang cara memintal benang sampai mereka bisa menenun kain untuk pakaian mereka sendiri. Untuk alasan ini, Gandhi menghidupkan kembali charkha sebagai roda pemintal yang dapat digunakan oleh penduduk desa, sehingga menghidupkan kembali industri pedesaan dan memberikan mata pencaharian bagi jutaan pengangguran.

Pemberdayaan tenaga kerja massal di pedesaan merepresentasikan gagasan yang ingin Gandhi tegakkan: kebebasan dari eksploitasi sistem industri yang menjadi sumber kekerasan terhadap masyarakat desa. Keduanya dipandang sebagai penyebab pengangguran dan kemiskinan di kalangan masyarakat.

Sebagai sebuah sistem, ekonomi Khadi menciptakan sistem produksi dan distribusi yang terdesentralisasi, dengan desa sebagai basis kegiatan ekonomi. Berawal dari sistem ekonomi yang terdesentralisasi, Gandhi kemudian mengembangkan gagasan sistem sosial-politik yang disebut Gram Swaraj atau Gram Panchayat yang mewakili suprastruktur dasar masyarakat India. Ia memvisualisasikan entitas Panchayat sebagai entitas otonomis (mandiri) di mana industri pedesaan menjadi penyangga ketahanan masyarakat desa.⁷⁷

⁷⁷ Ibid. 188-189

1.5 Kesimpulan

Mohandas Karamchand Gandhi lahir pada tanggal 2 Oktober 1869 dan meninggal pada tanggal 30 Januari 1948. Perjuangan hidupnya baik di India maupun Afrika Selatan membuatnya dikenal sebagai pejuang kemanusiaan dalam gerakan anti kekerasan. Hidupnya penuh penderitaan, dia dihina, dianiaya, dipenjarakan oleh kolonial Inggris dan didorong untuk tidak menggunakan kekerasan dan terus memperjuangkan kebenaran. Penderitaan orang lain akibat perang dan konflik mengganggu hati nurani manusia Gandhi dan menurutnya semua ini harus dihentikan.

Gandhi belajar tentang banyak hal yang memberikan inspirasi untuk berkarya, terutama untuk melawan penjajahan yang terjadi di India. Semangat, keberanian dan ketekunan selalu ia lakukan untuk menghadapi setiap masalah. Menjadikan Gandhi orang yang sangat berpengaruh bagi India pada saat itu. Bertolak dari itu, ia pada masa kecil adalah sosok yang biasa saja atau tidak mentereng di kelas. Banyak karya tulisan yang telah Gandhi buat agar bisa dinikmati bagi setiap orang. Sosok Gandhi telah banyak menginspirasi banyak orang di segala penjuru dunia. Penulis sendiri sangat menyukai sosok Mahatma Gandhi, tentang konsep berpikir yang telah ia tanamkan bagi kemerdekaan India.